

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Financial Distress* sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 berjumlah 80 perusahaan. Metode penelitian menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling* dengan menghasilkan sampel 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dan website www.idx.co.id. Analisis asosiatif terdiri dari beberapa uji yaitu pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji regresi sederhana, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi/pengaruh sebesar 11,1%. Konservatisme Akuntansi yang dimoderasi *Financial Distress* tidak signifikan dalam memperkuat pengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi/pengaruh sebesar 13%.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, dan *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

This research aims to determine empirically the effect of accounting conservatism on tax avoidance with financial distress as a moderator in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022.

*The population of this research is 80 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The research method uses non-probability sampling with a purposive sampling technique to produce a sample of 12 companies that meet the criteria. The research method used is a quantitative method with a descriptive and associative approach. This research uses secondary data in the form of financial reports obtained from the official websites of each company and the website www.idx.co.id. Associative analysis consists of several tests, namely hypothesis testing using the *t* test, simple regression test, correlation analysis and coefficient of determination.*

*Based on research results of Energy Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. Accounting Conservatism influences Tax Avoidance with a contribution/influence of 11.1%. Accounting Conservatism moderated by Financial Distress is not significant in strengthening the influence on Tax Avoidance with a contribution/influence of 13%.
Keywords: Accounting Conservatism, Financial Distress, and Tax Avoidance.*